

**TRADISI *MANGULOSI* PADA UPACARA
PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA**

**(Studi Kasus Perkawinan Campuran di *Nagari Koto
Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman
Barat, Provinsi Sumatera Barat*)**

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLI TIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Mega Andayani Sinaga, 1210823010, Skripsi S1, Tradisi Mangulosi Pada Upacara Pernikahan Adat Batak Toba (Studi Kasus Perkawinan Campuran di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat). Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2019.

Batak Toba merupakan salah satu suku di Indonesia yang setia dalam melaksanakan upacara adat atau tradisi-tradisi dalam berbagai kegiatan dari dulu. Bagi masyarakat Batak Toba, adat adalah bagian dari kebudayaan masyarakat Batak Toba untuk menjaga kualitas hidup mereka dan merupakan identitas kebudayaannya. Mangulosi merupakan salah satu tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba hingga saat ini, salah satunya pada pernikahan adat. Masyarakat Batak Toba banyak dijumpai di perantauan termasuk di Nagari Koto Baru Pasaman Barat, masyarakat Batak Toba pada umumnya melakukan perkawinan jujur dengan sistim perkawinan Eksogami. Dalam pelaksanaan perkawinan ini berdasarkan prinsip *Dalian Na Tolu*. Prinsip ini juga digunakan oleh masyarakat Batak Toba yang berada di Nagari Koto Baru Kabupaten Pasaman Barat dan begitu juga yang menikah dengan wanita suku Jawa. Sebelum mengadakan perkawinan terlebih dahulu wanita Jawa tersebut diberi marga untuk dapat melaksanakan pernikahan secara adat Batak Toba. Masyarakat Batak Toba di Nagari Koto Baru Kabupaten Pasaman Barat masih melaksanakan Tradisi mangulosi dikarenakan menurut kepercayaan mereka tradisi ini membawa pengaruh didalam kehidupan berumah tangga. Tradisi Mangulosi ini diartikan sebagai pemberian kasih sayang, doa, kehangatan dan restu dari kedua orangtua pengantin. Karena itu masyarakat Batak Toba di Nagari Koto Baru Kabupaten Pasaman Barat selalu melaksanakan tradisi Mangulosi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi, sedangkan pada pemilihan informan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Kata Kunci : *Mangulosi*, Pernikahan Adat, Perkawinan Campuran

